

Peran *Celebrity Worship* terhadap *Psychological Well-Being* pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop

Jameela Meisyach¹, Nida Ul Hasanat²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹jameelameisyach@mail.ugm.ac.id, ² nida@ugm.ac.id

Abstrak. Masyarakat Indonesia khususnya para dewasa awal memiliki minat yang tinggi pada idola K-pop hingga memunculkan sikap *celebrity worship* atau pengidolaan secara berlebihan. *Celebrity worship* yang dilakukan individu dapat berdampak pada *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *celebrity worship* terhadap *psychological well-being* dewasa awal penggemar K-pop. Sebanyak 248 orang berusia 18-25 tahun yang tergabung ke dalam sebuah *fandom* ikut serta dalam penelitian ini. Alat ukur pada penelitian ini yaitu *Celebrity Attitude Scale* (CAS) dan Skala *Psychological Well-Being*. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *celebrity worship* tidak berperan terhadap *psychological well-being* dewasa awal penggemar K-pop yang tergabung ke dalam sebuah *fandom* ($F = 2,454$; $p > 0,05$). Mayoritas partisipan berada pada tingkatan *celebrity worship* yang rendah dan *psychological well-being* yang sedang ke tinggi. Temuan ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai *celebrity worship* yang terjadi di Indonesia dan menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya untuk menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi *psychological well-being*.

Kata kunci: *celebrity worship, psychological well-being, dewasa awal, penggemar K-pop*

Abstract. Indonesian citizens, especially early adults, have a high interest in K-pop idols, leading to *celebrity worship* or excessive idolization. *Celebrity worship* by individuals can have an impact on *psychological well-being*. This study aims to determine the role of *celebrity worship* on *psychological well-being* of early adult K-pop fans. A total of 248 people aged 18-25 years who are members of a *fandom* participated in this study. The measuring instruments in this study were *Celebrity Attitude Scale* (CAS) and *Psychological Well-Being Scale*. The results of simple linear regression analysis showed that *celebrity worship* did not have a role in the *psychological well-being* of early adult K-pop fans who are members of a *fandom* ($F = 2,454$; $p > 0,05$). Most of participants were at a low level of *celebrity worship* and moderate to high level of *psychological well-being*. This finding is expected to increase understanding how *celebrity worship* happens in Indonesia and to be a consideration for future researchers to use other factors that can affect *psychological well-being*.

Keywords: *celebrity worship, psychological well-being, early adulthood, K-pop fans*